

**KORELASI INTENSITAS MENDENGARKAN MUSIK
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 2 BATUJAJAR**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

Salma Nurul Fathinah

NIM. 1111663013

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016**

**KORELASI INTENSITAS MENDENGARKAN MUSIK
DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX
SMP NEGERI 2 BATUJAJAR**

Disusun Oleh:

Salma Nurul Fathinah

NIM. 1111663013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan sarjana strata satu pada Program Studi S-1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Musikologi

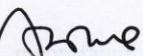
Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Januari 2016

Tim Penguji:


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St.

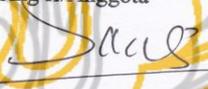
Ketua Program Studi


Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn, M.Si

Pembimbing I/Anggota


Dr. Kardi Laksono, M.Phil

Pembimbing II/Anggota


Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum

Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

ABSTRAK

KORELASI INTENSITAS MENDENGARKAN MUSIK DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 BATUJAJAR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar seseorang. Objek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar yang mendengarkan musik sekitar 1-3 jam dalam sehari dan senang mendengarkan musik ketika belajar. Jumlah sampel yang digunakan adalah 33 orang yang terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Alat ukur yang digunakan adalah skala motivasi belajar yang telah diuji validitasnya pada penelitian Saptarini Dewandari (2013) dengan aitem valid sebanyak 43 aitem dari 46 item dengan hasil reliabilitasnya adalah 0,871 yang berarti reliabel. Data yang diperoleh kemudian diolah melalui program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) dengan menggunakan perhitungan statistik *chi-square*. Dari analisis terhadap data yang diperoleh skor *chi-square* sebesar 0,243 dengan nilai signifikansi 0,09. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar.

Kata kunci: intensitas mendengarkan musik, motivasi belajar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Intensitas Mendengarkan Musik dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar”. Perkenankanlah penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, S.S., S.Sn, M.Si., selaku pembimbing utama yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran dan motivasi kepada penyusun.
2. Dr. Kardi Laksono, M.Phil., selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan memberikan waktu, bimbingan, saran dan motivasi kepada penyusun.
3. Dr. Sukatmi Susantina, M. Hum., selaku penguji ahli yang telah memberikan bimbingan, saran, koreksi, dan motivasi kepada penyusun untuk membuat penulisan skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., St., selaku ketua jurusan musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. SMP Negeri 2 Batujajar, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk melakukan observasi dan penelitian.
6. Lilis Muryati, Didi Supardi dan Ucin Susilawati, orang tua yang tak pernah berhenti memberikan doa dan dukungan selama ini.
7. Deden Suryadin Mujizat dan Syifa Nurul Aisyah, kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan doa.
8. Septa Ellfira dan Dwiana Ardianti atas dukungannya sebelum, selama, dan hingga proses pengerjaan skripsi ini selesai.
9. Yosep Putra Dirgantara, teman seperjuangan sejak awal kuliah hingga sekarang memperjuangkan skripsi bersama-sama.

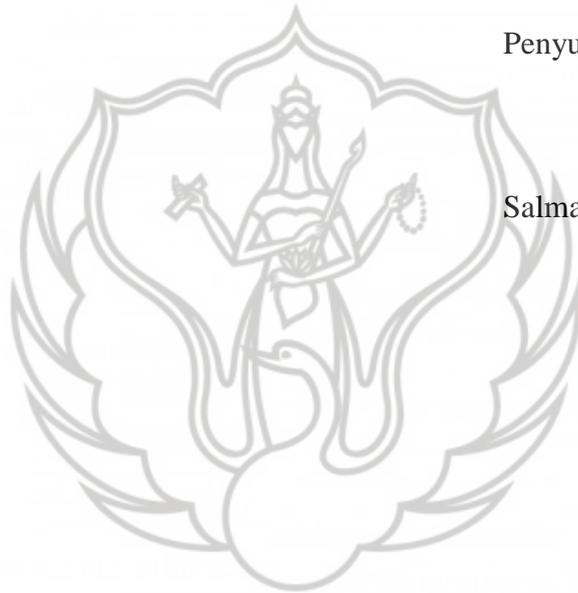
10. Teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi jurusan musik, pelajar dan masyarakat sekitar.

Yogyakarta, Desember 2015

Penyusun,

Salma Nurul Fathinah



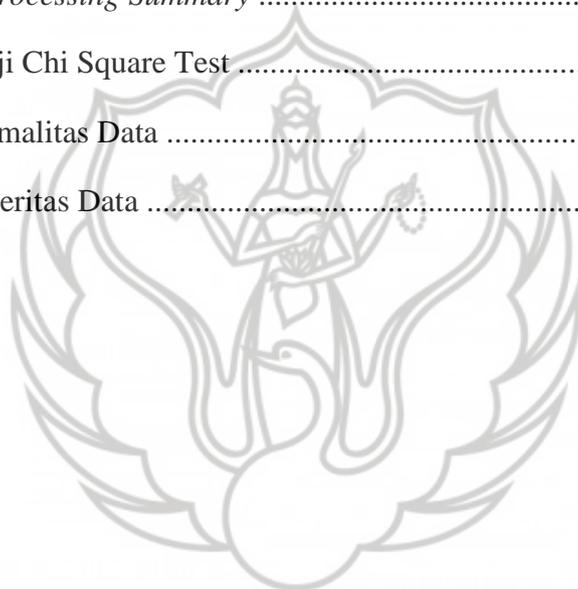
DAFTAR ISI

Lembar Persetujuan.....	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan	10
Bab II. TINJAUAN TEORITIS MENGENAI MUSIK DAN MOTIVASI BELAJAR	12
A. Musik	12
B. Mendengarkan Musik	18
C. Motivasi	23
D. Belajar	27
E. Motivasi Belajar	31
F. Mendengarkan musik dan Motivasi Belajar	33
Bab III. ANALISIS INTENSITAS MENDENGARKAN MUSIK DAN MOTIVASI BELAJAR	35
A. Metode Penelitian	35
1. Subjek Penelitian Populasi Sumber	35
2. Teknik Sampling	36
3. Identifikasi Variabel	36
4. Definisi Operasional Variabel	37
5. Jenis Pengumpulan Data	38
5.1 Jenis Data	38
5.2 Sumber Data	38

6. Instrumen Penelitian.....	39
a. Skala Mendengarkan Musik	41
b. Skala Motivasi Belajar	42
7. Prosedur Penelitian	43
B. Teknik Analisis Data.....	44
C. Pemaparan Data Penelitian	45
1. Hasil Penelitian	46
Deskripsi Data VariabelIntensitasMendengarkanMusik danVariabelMotivasiBelajarPadaSiswaKelas IX.....	46
2. Analisis Korelasi	48
3. Uji Prasyarat Analisis	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Linearitas	50
4. Pembahasan	51
Analisis Intensitas Mendengarkan Musik dan Motivasi Belajar	51
Bab IV. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DaftarPustaka	57
Lampiran	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Cara Penilaian Skala Likert	40
Tabel 2. Skala Mendengarkan Musik	42
Tabel 3. Skala Motivasi Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar	43
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Intensitas Mendengarkan Musik dengan Motivasi Belajar	47
Tabel 5. <i>Case Processing Summary</i>	48
Tabel 6. Hasil Uji Chi Square Test	48
Tabel 7. Uji Normalitas Data	50
Tabel 8. Uji Linieritas Data	51





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan salah satu cabang seni yang tidak lepas dari kegiatan sehari-hari. Seseorang dapat mendengarkan musik kapan dan di mana saja. Jenis musik yang beragam juga sering kali terdengar dari berbagai penjuru, kapan dan di mana pun berada. Musik memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia, karena musik banyak digunakan untuk menunjang kegiatan manusia. Mendengarkan musik sambil beraktifitas merupakan salah satu contoh bahwa musik bermanfaat dalam menunjang kegiatan manusia, dalam hal ini yaitu untuk mengatasi rasa bosan yang timbul karena keheningan ketika beraktifitas. Cockerton, Moore, dan Norman (1997:1435-1438) menemukan bahwa musik memudahkan kinerja proses kognitif. Pernyataan ini mendukung pendapat bahwa musik menunjang berbagai kegiatan manusia.

Seseorang memiliki minat dan kegemaran terhadap berbagai jenis musik sesuai selernya masing-masing. Jenis karakter dari musik itu sendiri tentu mempengaruhi minat musik seseorang, namun pada dasarnya minat seseorang terhadap jenis musik tertentu juga dapat dipengaruhi oleh karakter setiap individunya. Selera musik dapat dikatakan bersifat personal, sebagai wujud dari kepribadian dan sifat seseorang.

Manusia mengalami proses interaksi sejak dilahirkan hingga dewasa yang juga didukung oleh lingkungan sosial tempat ia tinggal dan terlibat didalamnya

ikut membentuk dan mempengaruhi selera, termasuk selera musik. Seseorang dapat dikatakan menyukai suatu musik tertentu disebabkan karena ia diperkenalkan dengan jenis musik tersebut di lingkungannya, ataupun karena ia sering kali mendengarkan musik tersebut sehingga musik tersebut membentuk selera musiknya secara alamiah.

Musik tidak hanya berperan sebagai hiburan bagi pendengarnya, namun juga dapat menjadi sarana untuk menyampaikan pesan moral, mengungkapkan perasaan, dan memberikan motivasi pada seseorang untuk melakukan suatu hal baik yang positif ataupun negatif. Musik dapat digunakan sebagai sarana berkomunikasi antara satu sama lain dan dianggap sebagai sesuatu yang berpengaruh terhadap proses pembentukan karakter seseorang.

Minat seseorang yang tinggi terhadap musik sesuai selernya saat ini telah membuat sebuah fenomena yaitu banyak orang yang melakukan aktifitas sambil mendengarkan musik sebagai contoh melalui *earphone* yang tersambung dari *gadgetnya* masing-masing. Penyusun seringkali menjumpai orang yang mendengarkan musik ketika melakukan aktivitas belajar. Motivasi sangat berperan penting dalam kegiatan belajar karena motivasi belajar memiliki hubungan signifikan dengan prestasi seseorang. Motivasi belajar yang tinggi akan menimbulkan konsentrasi belajar yang baik dan memberikan peluang besar untuk mencapai kualitas belajar yang maksimal. Motivasi yang tinggi pada seseorang dapat mengembangkan aktifitas dan inisiatif dalam memelihara ketekunan belajar.

Di Indonesia, menggunakan musik latar dalam pembelajaran di kelas masih sangat jarang, namun ketika siswa belajar di rumah berdasarkan survei terhadap

dua puluh orang siswa, lima belas orang mengatakan sering belajar dengan diiringi musik. Musik yang didengarkan pada umumnya adalah lagu-lagu populer yang sedang naik daun baik dari radio ataupun *Compact Disc* (CD). Namun belum diketahui apakah dengan iringan musik tersebut para siswa yang belajar di rumah dapat secara signifikan meningkatkan motivasi, konsentrasi, atau hasil belajar siswa, atau hanya sekedar menimbulkan rasa santai sehingga kegiatan belajar tidak terasa terlalu menjenuhkan.

Seorang siswa harus mengerjakan tugas-tugas yang ditetapkan oleh gurunya. Siswa-siswi pada umumnya memiliki kontrol atas musik apa yang didengarkan sambil menyelesaikan tugas. Penelitian ini mengeksplorasi mengenai korelasi intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar. Remaja secara signifikan lebih sering mendengarkan musik dibandingkan dengan usia dewasa paruh baya karena mereka mendengarkan musik dalam berbagai konteks sedangkan orang dewasa mendengarkan musik terutama hanya dalam konteks pribadi (Roussy & Rentfrow, 2013:105).

Penyusun bermaksud untuk mengamati dan mengkaji mengenai korelasi intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri Dua Batujajar. Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dipilih sebagai subjek penelitian karena secara psikologis dapat dikategorikan sebagai remaja dengan rentang usia antara 14 - 15 tahun dan pelajar (dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah pelajar SMP) lebih terorganisasi dengan baik (Kartono, 2007:15).

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi antara intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri Dua Batujajar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk Pelajar

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pelajar mengenai temuan-temuan yang diperoleh mengenai korelasi intensitas mendengarkan musik dengan motivasi belajar.

b. Untuk Pribadi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penyusun selama proses penelitian serta untuk melatih penyusun dalam mengungkapkan pemikiran-pemikiran dan hasil penelitiannya dalam bentuk karya ilmiah.

E. Tinjauan Pustaka

Djohan (2005:141-142) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Musik menyatakan bahwa musik memiliki dimensi kreatif dan memiliki bagian yang identik dengan proses belajar secara umum. Musik dapat dianalogikan melalui persepsi, visual, auditori, antisipasi, pemikiran induktif-deduktif, memori konsentrasi, dan logika. Musik juga berpengaruh sebagai alat untuk meningkatkan dan membantu perkembangan kemampuan pribadi dan sosial yang meliputi aspek kemampuan kognitif, penalaran, intelegensi, kreativitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan interaksi sosial. Buku ini digunakan penyusun guna membantu penulisan pada bab I sebagai tinjauan umum mengenai musik dan pengaruhnya pada aspek-aspek kemampuan seseorang.

Craig Wright (2008:2) dalam bukunya yang berjudul *Listen to Music* menyatakan ketika mendengarkan musik, seseorang bereaksi secara fisik terhadap gangguan yang ada di lingkungan sekitarnya. Sebuah suara atau instrumen menimbulkan getaran yang bergerak melalui udara sebagai gelombang suara, mencapai telinga untuk diproses otak sebagai impuls elektrokimia. Suara bernada rendah bergetar perlahan dan bergerak melalui udara dalam gelombang suara yang panjang, suara bernada tinggi bergetar lebih cepat dan bergerak sebagai gelombang pendek. Buku ini membantu penyusun dalam penulisan bab II sebagai tinjauan umum mengenai bahasan mendengarkan musik.

Hasil penelitian dari Herry Chunagy pada tahun 1996 dan Siegel pada tahun 1999 (dalam Ellfira, 2015:53) menyatakan berdasarkan teori neuron (sel kondiktora pada sistem saraf) yang menjelaskan bahwa neuron akan menjadi sirkuit jika ada

rangsangan musik. Semakin banyak rangsangan musik diberikan akan semakin kompleks jalinan antar neuron itu. Maka dari itulah adanya dasar kemampuan matematika, logika, bahasa, musik, dan emosi pada seseorang. Teori ini digunakan oleh penyusun pada bab II dalam mendeskripsikan mengenai mendengarkan musik dan pengaruhnya yang cukup kuat.

Marchita (2012) dalam skripsinya yang berjudul Hubungan Minat pada Musik dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Angkatan 2009 di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang telah melakukan penelitian mengenai hubungan minat pada musik dengan motivasi belajar. Pengaruh dari musik terhadap motivasi belajar sangat berdampak positif, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa responden sebanyak tujuh dari sepuluh orang mengaku merasakan semangat dalam belajar dan meningkatkan suasana hati. Penelitian ini menegaskan bahwa musik mempengaruhi motivasi belajar seseorang yang menjadi acuan untuk penulisan di bab IV.

Kotsopoulou dan Hallam (2004) dalam jurnalnya yang berjudul *Cross Cultural Differences In Listening To Music While Studying* mengemukakan bahwa mendengarkan musik adalah pilihan strategis untuk memberikan motivasi di otak dan tubuh ketika menghadapi kegiatan belajar. Mendengarkan musik secara tanpa sadar membantu pendengarnya untuk memproses sejumlah informasi dengan cepat. Dalam penelitian ini, musik difungsikan sebagai latar belakang guna mendorong adanya keinginan untuk belajar. Musik mempengaruhi koordinasi kegiatan di dalam dan di berbagai bagian otak. Penelitian yang mempelajari pola aktivitas listrik di otak menunjukkan adanya sinkronisasi sinyal

otak yang penting dalam menghubungkan proses persepsi, kognitif dan motorik. Penelitian ini digunakan penyusun untuk referensi pada Bab IV.

Beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya memberikan kesimpulan bahwa banyak penelitian yang membuktikan bahwa musik memiliki pengaruh terhadap kehidupan seseorang. Penelitian ini tidak memberikan perlakuan seperti yang dilakukan pada penelitian eksperimental, namun penyusun akan mengambil data dari responden dan dilakukan pada satu waktu secara bersamaan.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Hasil yang diperoleh dari kuesioner ini selanjutnya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batujajar yang beralamat di Desa Pangauban No. 184 A, Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini berdiri di luar sekolah induk karena keterbatasan ruang kelas pada tahun 1995 kemudian mulai berdiri di bangunannya sendiri pada tahun 2003. Kepala sekolah yang menjabat saat ini adalah Drs. H. Bobon Roswandi. Setiap tingkatan kelas memiliki 8 kelas. Fasilitas belajar yang dimiliki sekolah ini yaitu Laboratorium IPA, ruang seni rupa, perpustakaan, masjid, UKS (unit Kesehatan Sekolah), ruang BP (Badan Penyuluhan). SMP Negeri 2 Batujajar ini juga memiliki ekstrakurikuler sebagai wadah untuk siswa menyalurkan bakat dan minatnya yaitu PMR (Palang Merah Remaja), Pramuka, ikatan remaja masjid,

ekstrakurikuler tari, paduan suara, English Club, Art Club, futsal dan basket. SMP Negeri 2 Batujajar dipilih sebagai lokasi penelitian karena secara keseluruhan fasilitas dan sarana nya sudah cukup baik untuk aktivitas belajar dan mengajar.

Visi SMP Negeri 2 Batujajar adalah membentuk manusia yang cerdas, agamis, kompetitif, edukatif dan peduli lingkungan. Terdapat tujuh langkah-langkah yang dilakukan untuk mewujudkan Visi SMP Negeri 2 Batujajar, yaitu: mewujudkan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, penilaian dan sumber belajar yang efektif; mewujudkan pengembangan standar pendidikan; meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan yang berkaitan dengan peningkatan keprofesionalan guru dan tata usaha; meningkatkan fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan; meningkatkan standar kelulusan melalui pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setiap tahun; mengembangkan standar pembiayaan pendidikan melalui berbagai sumber; dan meningkatkan kerjasama sekolah dengan lembaga terkait dan narasumber terhadap pembinaan akhlak.

Responden yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Batujajar. Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) dipilih sebagai subjek penelitian karena secara psikologis termasuk kategori remaja dengan rentang usia antara 14 - 15 tahun dan pelajar lebih terorganisasi dengan baik (Kartono, 2007:15)

Sebelum melaksanakan penelitian, penyusun mengajukan perijinan terlebih dahulu kepada SMP Negeri 2 Batujajar. Surat ijin penelitian dikeluarkan oleh Sekretaris Jurusan pada tanggal 3 Desember 2015 dan pada tanggal 09 Desember

2015 Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Batujajar memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

Proses penelitian ini selanjutnya dilakukan dalam tahap-tahap berikut, yaitu merumuskan masalah dan menentukan tujuan survei, menggali kepustakaan, menentukan sampel, membuat kuesioner, melakukan observasi lapangan, termasuk mengolah data, menganalisis dan melaporkan. Tahap pengumpulan data menggunakan proses sebagai berikut:

1. Menentukan Sampel

Penyusun mengambil sampel dari SMP Negeri Dua Batujajar kelas IX dengan teknik *purposing sample* karena penyusun telah menentukan responden yang akan menjadi subjek penelitian. Subjek penelitian ini berjumlah tujuh puluh enam siswa dengan usia antara 14-15 tahun, yang diambil dari kelas IX C dengan jumlah dua puluh enam siswa laki-laki dan dua belas siswa perempuan, kelas IX D dengan jumlah dua puluh siswa laki-laki dan delapan belas siswa perempuan.

2. Observasi

Penyusun melakukan observasi lapangan dengan tujuan pembuatan pernyataan dari setiap indikator yang bertujuan membantu proses pembentukan kuesioner.

3. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pernyataan merupakan hal penting dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian yang ditentukan oleh penyusun untuk tujuan umum

maupun khusus dalam menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. Pengisian kuesioner akan diisi oleh responden dan penyusun hanya membagikan kuesioner kepada responden tanpa harus menyampaikan setiap pernyataan. Jumlah pertanyaan yang diajukan sesuai dengan banyaknya indikator variabel.

Pada tahapan pelaksanaan penelitian, penyusun akan membagikan dua jenis angket yang harus diisi secara jujur oleh responden, yaitu formulir biodata, kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai intensitas mendengarkan musik, dan kuesioner motivasi belajar. Setelah tahap pengisian dan pengumpulan data, penyusun akan melakukan analisis data. Analisis data terdiri dari 3 langkah, yaitu melakukan persiapan dengan memeriksa kembali kelengkapan data, mengadakan pengolahan lanjutan, kemudian memberikan skor terhadap butir-butir pernyataan dari lembar kuesioner yang telah diisi tiap responden, memasukkan data yang telah selesai pada sistem komputer dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mempermudah proses pengolahan data. Langkah selanjutnya yaitu penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 17 for Windows*.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini penyusun memaparkan latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian yang

digunakan untuk menyelesaikan penulisan skripsi serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II. Tinjauan Teoritis Mengenai Musik dan Motivasi Belajar

Dalam bab ini penyusun menguraikan kajian-kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian (mengenai pengertian musik, pengertian motivasi, pengertian belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian).

BAB III. Analisis Intensitas Mendengarkan Musik dan Motivasi Belajar

Bab ini berisi metode penelitian, teknik penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk membedah penelitian ini dan membahas tentang hasil penelitian yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB IV. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi karya tulis ini. Penyusun juga mencantumkan daftar pustaka serta lampiran pada bagian akhir skripsi ini.